

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pola komunikasi merupakan bentuk interaksi pertukaran pesan antar individu yang berada didalam suatu kelompok atau organisasi. Pentingnya pola komunikasi perlu dilakukan dengan sistem yang baik dan benar dalam kegiatan komunikasinya. Pola komunikasi dapat menjadi gambaran atau rencana yang menjadi langkah-langkah bagi suatu aktifitas. Hubungan komunikasi yang terjadi dalam kelompok disebut dengan pola komunikasi, dimana pola tersebut akan selalu digunakan oleh setiap orang untuk berbagai kegiatan yang membutuhkan komunikasi. Pola komunikasi adalah pola hubungan interaksi yang digunakan oleh dua orang atau lebih untuk saling menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang tepat sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami. (Djamarah, 2004:1)

Pola komunikasi adalah cara kerja bagi seorang individu atau kelompok dalam berkomunikasi yang didasarkan pada teori-teori komunikasi dalam penyampaian pesannya untuk mempengaruhi komunikan. Pola komunikasi memiliki proses yang dirancang untuk mewakili kenyataan keterpautan unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistematis. Dalam hal ini, kegiatan komunikasi yang membentuk pola komunikasi tersendiri dimiliki oleh komunitas *Badass Voice Over* Indonesia. Untuk mencapai suatu tujuan, komunitas harus melakukan

proses komunikasinya menggunakan pola komunikasi yang benar guna untuk mencapai keberhasilan kelompok. Komunitas *Badass Voice Over* didirikan oleh Sherly Grezia pada tanggal 1 Juli 2020 lalu, *Badass Voice Over* (BVO) adalah kelompok yang tergabung dalam komunitas yang bergerak dibidang sulih suara (*voice over*). Berawal dari komunitas yang diberi nama Bandung *Voice Over* yang merupakan cabang dari komunitas *Indovoiceover* yang berada di Kota Yogyakarta. Tetapi identitas komunitas berganti nama menjadi *Badass Voice Over* (BVO), dikarenakan anggota yang tergabung di komunitas berasal dari seluruh pelosok Indonesia, mulai dari Sabang sampai Merauke, tidak hanya dari Bandung saja.

Komunitas yang didirikan Sherly berada di tengah-tengah kondisi pandemi COVID-19, sehingga sampai saat ini sekretariat resmi tempat berkumpulnya para anggota komunitas belum didirikan. Kegiatan komunitas masih bergerak secara online/daring (dalam jaringan) melalui platform media *online* grup Telegram. Sebelumnya, Sherly yang berperan sebagai salah satu *Community Ambassador* di komunitas *Indovoiceover* yang sudah tergabung sejak bulan Maret 2020 hingga akhir Juni 2020 lalu, merasa tidak memiliki visi dan misi yang sama dengan komunitas pusat. Hingga akhirnya, Sherly memutuskan untuk memisahkan diri (*independent*) untuk mendirikan komunitas *Badass Voice Over* sebagai salah satu cabang dari komunitas *Indovoiceover*. Dimana hampir semua program dan sistem yang berjalan di komunitas merupakan hasil dari pemikiran Sherly dan dibantu oleh teman-temannya. *Badass Voice Over* (BVO) adalah kelompok yang bersifat non

profit, dimana para anggota yang tergabung dalam komunitas bersifat heterogen, berasal dari segala kalangan usia dan status sosial. Dengan memiliki visi dan misi untuk menjadi *Voice Over Talent Management* sekaligus *Talent Development* yang bertujuan untuk mengakomodir para pengisi suara (*voice over talent*) agar kemampuan sulih suaranya lebih kompeten dan berkembang lagi ke tingkat yang lebih professional. Sehingga para talent dapat terus mengasah kemampuannya untuk dapat terjun secara langsung di dunia *marketplace*. Meskipun kegiatan yang dilakukan masih berlangsung secara *online*, hal tersebut tidak menutup kemungkinan untuk proses komunikasi yang dilakukannya akan membentuk pola komunikasi tertentu.

Sejak berdirinya pada bulan Juli 2020 lalu, dimana komunitas ini belum lama berdiri, namun sudah terbilang cukup populer dikalangan masyarakat yang memiliki hobi atau ketertarikan yang sama di bidang sulih suara (*voice over*), pasalnya banyak individu-individu yang tertarik untuk bergabung menjadi anggota komunitasnya. Dilihat dari data keanggotaannya, anggota yang tergabung berjumlah 216 anggota (*member*) per bulan April 2021. Sehingga tidak menutup kemungkinan bagi komunitas Badass *Voice Over* (BVO) untuk terus berkembang lebih maju lagi seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi di zaman sekarang ini. (wawancara Sherly Grezia pada 21 Maret 2021)

Komunitas Badass *Voice Over* (BVO) dipilih untuk menjadi tempat penelitian karena ada beberapa hal yang menarik dalam komunitas ini, yakni eksistensi komunitas yang dapat menjangkau masyarakat Indonesia secara luas

dari berbagai latar belakang yang berbeda. Hobi dan ketertarikan para anggota dibidang sulih suara menjadi suatu hal yang menarik untuk dibahas dan dikenalkan pada masyarakat. Anggota yang tergabung di dalamnya terdiri dari anggota yang sudah professional dan anggota awam yang baru memulai karir didunia sulih suara, sehingga bagi anggota yang masih baru akan dibimbing dengan baik oleh anggota yang sudah professional untuk mengembangkan dan meningkatkan lagi kemampuannya, melalui berbagai kegiatan rutin yang biasa dilakukan. Kemudian seluruh kegiatan yang dilakukan oleh komunitas ini berlangsung secara *online/daring* (dalam jaringan) melalui *platform* media *online* Telegram. Kedisiplinan dalam memulai kegiatan dan memberikan informasi kepada anggota komunitas di setiap harinya sangat tepat waktu. Meskipun komunitas ini terbilang masih sangat baru, tetapi jumlah anggota yang bergabung akan selalu bertambah setiap waktunya. Hal tersebut menjadi ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di komunitas *Badass Voice Over* (BVO). Dalam pengembangan komunitasnya, *Badass Voice Over* memerlukan pola komunikasi yang baik supaya seluruh anggota saling merespon dan memberikan timbal balik (*feedback*) dalam menghadapi gejala yang dapat menimbulkan hambatan, sehingga para anggota ikut dilibatkan dalam berbagai kegiatan termasuk untuk menghadapi berbagai masalah yang dihadapi komunitas, guna untuk membangun hubungan antar anggota agar terjalin dengan baik.

Berdasarkan pra penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mengamati bahwa komunitas *Badass Voice Over* ini memiliki pola komunikasi tersendiri

untuk berinteraksi dengan sesama anggotanya agar tercipta komunikasi yang efektif. Pola komunikasinya tersebutlah yang menjadi sesuatu hal menarik untuk diteliti. Dilihat dari berbagai kegiatan dalam komunitasnya, peneliti melihat bagaimana pesan atau informasi yang disampaikan oleh ketua kepada seluruh bagian anggota dalam kelompok berjalan dengan sangat efektif melalui *platform* media komunikasi *online* Telegram. Proses komunikasi yang terjadi pada saat penyampaian informasi dilakukan mendapatkan *feedback* secara langsung dari anggotanya, dengan memberikan respon melalui media *chat group* komunitas. Anggota memiliki hak untuk menyampaikan kritik dan saran yang membangun dan memajukan komunitas yang dapat disampaikan secara langsung kepada ketuanya. Dalam kaitannya, pola komunikasi yang digunakan oleh ketua kepada anggotanya menggunakan saluran komunikasi *vertikal* yang terdiri dari komunikasi dari bawah ke atas (*upward communications*), dari atas ke bawah (*downward communications*), dan komunikasi horizontal. Tujuan penggunaan saluran komunikasi tersebut yakni supaya dapat menciptakan iklim komunikasi kelompok yang terbuka untuk seluruh anggotanya. Sehingga pola komunikasi yang dibangun akan mudah untuk dilakukan, sebab saluran komunikasi yang berperan didalamnya yakni sebagai media interaksi sosial antar anggota dalam kelompok. Dalam kegiatannya, kelompok akan melibatkan seluruh anggotanya untuk membangun pola komunikasinya sendiri.

Di komunitas *Badass Voice Over* komunikasi berperan penting dalam suatu proses penyampaian pesan atau informasi. Komunikasi memiliki peranan

yang sangat penting dalam kehidupan manusia baik secara individu, kelompok, maupun organisasi. Dengan adanya komunikasi yang dilakukan antara individu dan kelompok di dalam organisasi kemasyarakatan menjadi bagian penting dari proses komunikasi yang akan berlangsung secara terus-menerus. Komunikasi bukan sekadar alat atau media untuk berinteraksi, tetapi komunikasi adalah media yang menyebabkan adanya suatu kelompok, karena komunikasi bersifat dinamis. Komunikasi terjadi ketika individu di dalamnya saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama. Proses komunikasi yang terjadi di dalam kelompok menghasilkan berbagai hal seperti hubungan kewenangan, terciptanya peran, adanya jaringan komunikasi dan iklim komunikasi. Kegiatan komunikasi dalam kelompok akan menciptakan pola-pola yang mempengaruhi kehidupan kelompok. Komunikasi dapat berjalan dengan baik apabila arus pesan atau informasi diterapkan dengan benar, sehingga dapat meminimalisir suatu hambatan yang kemungkinan timbul di dalam kelompok.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kelompok dan komunikasi menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena komunikasi diperlukan untuk menetapkan tujuan kelompok dalam mengembangkan kualitas anggotanya. Kualitas dalam hal ini yakni untuk mengembangkan kemampuan anggota *Badass Voice Over* dibidang sulih suara, memanfaatkan kesempatan atau peluang yang ada dengan maksimal untuk membantu para anggota dalam melatih diri agar menjadi seorang pengisi suara yang kompeten bersama para profesional dibidangnya. Dengan mengembangkan kemampuan anggotanya, hal ini sejalan dengan visi dan misi kelompok untuk menjadi komunitas yang

memiliki fokus tujuan untuk mengakomodir para pengisi suara agar dapat terjun secara langsung ke dunia marketplace, jika kemampuan dan keahliannya sudah berkembang dan meningkat untuk diakui sebagai seseorang yang sudah professional dibidangnya.

Kelompok sebagai suatu sistem kegiatan interpersonal yang memiliki fokus tujuan yang dirancang untuk mengoordinasikan tugas individu didalamnya. Hubungan dalam suatu kelompok ditentukan oleh hubungan sosial antar individu pada kedudukan dan peranannya sebagai ketua, koordinator bidang (pengurus), dan anggota. Hal tersebut memberi gambaran singkat dari proses pembentukan struktur dan stabilitasi pada kelompok yang akan berevolusi sepanjang waktunya. Gagasan dan pendapat dari anggota yang dipimpin oleh ketua yang berkesinambungan dengan koordinator bidang, dalam rangka mencapai tujuan kelompok yang telah ditetapkan bersama menjadi prioritas utama untuk memajukan komunitas. Tujuan suatu kelompok dipengaruhi oleh jenis dan fungsi dari kelompok itu sendiri. Maka dari itu, upaya agar komunikasi yang dilakukan dalam kelompok dapat berjalan dengan efektif memerlukan tujuan yang secara garis besar dimiliki oleh komunikasi kelompok, yaitu seperti menjalin hubungan sosial antar individu, meyalurkan ide, pikiran, gagasan, saran hingga kritik yang membangun. Bentuk komunikasi yang perlu dilakukan dalam kelompok yaitu komunikasi kelompok yang efektif dan efisien, komunikasi yang efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan eksistensi kelompok di mata publik secara umum.

Mempelajari kelompok berarti mempelajari hubungan sosial yang akan terjalin antar individu. Kelompok merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari aktivitas sehari-hari, baik kelompok yang bersifat primer maupun sekunder. Kelompok-kelompok itulah yang merupakan wahana bagi setiap orang untuk dapat mewujudkan harapan dan keinginannya untuk berbagi informasi dalam hampir semua aspek kehidupan. Kelompok bisa merupakan media untuk mengungkapkan persoalan-persoalan pribadi, dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan para anggotanya, dan alat untuk memecahkan persoalan bersama yang dihadapi seluruh anggotanya. (Adler & Rodman, 2014)

Perkembangan zaman sekarang sudah berkembang dengan sangat pesat, dapat dilihat dari kemajuan di bidang teknologi yang semakin hari semakin maju. Begitupun pada perkembangan kelompok di bidang sulih suara (*voice over*). Istilah *voice over* saat ini sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat secara umum, berbeda dengan perkembangannya pada zaman dulu yang masih sangat kurang dikenal dan diketahui oleh masyarakat di Indonesia. *Voice over* menjadi istilah yang digunakan untuk menjelaskan isi atau pesan dari sebuah konten, biasanya digunakan dalam dunia hiburan seperti radio, televisi, iklan, *event*, film, hingga animasi. Sampai pada saat ini banyak orang yang ingin menjadi seorang *voice over talent*, dikarenakan profesi ini sangat dibutuhkan sehingga bagi seseorang yang ingin menjadi *talent* untuk bisa terjun langsung ke bidangnya kemampuan *voice overnya* harus lebih dikembangkan dan



ditingkatkan lagi. Dilihat dari keberagaman jenis suara yang sangat menarik perhatian publik melalui media yang digunakannya.

*Voice over* atau sulih suara adalah teknik produksi dimana suara digunakan dan diterapkan melalui media radio, televisi, pembuatan film dan lain sebagainya. *Voice over* dapat dilakukan oleh seseorang yang sudah profesional atau orang awam yang akan memulai karir di bidang sulih suara. Profesi seorang pengisi suara (*voice over talent*) merupakan salah satu profesi yang sangat menjanjikan, meskipun di Indonesia profesi ini memang belum ada peraturan yang mengampu berlangsungnya kegiatan ini. Tetapi dapat dilihat dari perkembangannya di berbagai negara seperti Amerika, Jepang, Australia dan lainnya. Saat ini profesi sebagai seorang *voice over* di negara maju sudah berkembang dengan sangat pesat dan menjadi profesi utama yang sangat menjanjikan. Dimana pada perkembangannya, zaman dulu profesi tersebut masih belum dikenal seperti sekarang ini.

Hal tersebut yang mendasari peneliti tertarik dan memutuskan untuk meneliti lebih dalam tentang komunitas Badass Voice Over ini. Maka untuk itu, dari latar belakang diatas peneliti memilih judul permasalahan “**Pola Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia (Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia Dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya Di Bidang Sulih Suara)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, peneliti mengidentifikasi rumusan masalah dan membaginya kedalam rumusan masalah makro dan mikro.

### **1.2.1 Rumusan masalah makro**

Peneliti merumuskan masalah makro dari penelitian ini adalah “Bagaimana Pola Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia (Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia Dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya Di Bidang Sulih Suara)?”

### **1.2.2 Rumusan masalah mikro**

Bertolak dari rumusan masalah pada pertanyaan diatas, peneliti menyajikan pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia Dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya Di Bidang Sulih Suara?
2. Bagaimana Peranan Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia Dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya Di Bidang Sulih Suara?

3. Bagaimana Hambatan Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia Dalam Mengembangkan Anggotanya Di Bidang Sulih Suara?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan mengenai Pola Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia (Studi Deskriptif Mengenai Pola Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia Dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya Di Bidang Sulih Suara)

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan masalah yang diteliti, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Proses Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia Dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya Di Bidang Sulih Suara
2. Untuk mengetahui Peranan Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia Dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya Di Bidang Sulih Suara
3. Untuk mengetahui Hambatan Komunikasi Komunitas Badass Voice Over Indonesia Dalam Mengembangkan Kemampuan Anggotanya Di Bidang Sulih Suara

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini dapat dilihat dari segi teoritis dan praktis, yakni sebagai berikut:

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Secara teoritis kegunaan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan Ilmu Komunikasi, dan melengkapi kepustakaan dalam keilmuan. Khususnya yang memfokuskan kajiannya mengenai pola komunikasi kelompok.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Selain kegunaan teoritis ini dilaksanakan dengan harapan agar dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, kegunaan praktis telah peneliti rumuskan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1.4.2.1 Kegunaan Bagi Peneliti**

Penelitian ini merupakan hasil aplikasi ilmu dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi pada umumnya dan sosialisasi keterbukaan informasi pada khususnya, yaitu mengenai pola komunikasi kelompok yang memberikan banyak manfaat dalam mengembangkan kemampuan anggota komunitas Badass Voice Over di bidang sulih suara. Hasil dari prosesnya ini dapat dijadikan pengalaman dan pengetahuan terkait pola komunikasi kelompok, khususnya mengenai studi deskriptif.

#### **1.4.2.2 Kegunaan Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan berguna bagi seluruh mahasiswa Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) secara umum, khususnya bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi konsentrasi Humas sebagai evolusi, masukan, informasi dan dapat di jadikan sebagai literatur untuk memberikan kontribusi ilmu guna pengembangan disiplin ilmu terkait.

#### **1.4.2.3 Kegunaan Bagi Badass Voice Over**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi komunitas Badass Voice Over untuk tetap eksis dan bertahan dalam membantu mengembangkan kemampuan anggotanya di bidang sulih suara, supaya mereka dapat terjun secara langsung ke dunia *marketplace* atau *voice over agency*.

#### **1.4.2.4 Kegunaan Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat tentang kajian ilmu komunikasi secara umum, pola komunikasi kelompok pada komunitas Badass Voice Over dalam mengembangkan kemampuan anggotanya di bidang pengisi suara dan kajian mengenai studi deskriptif secara menyeluruh.